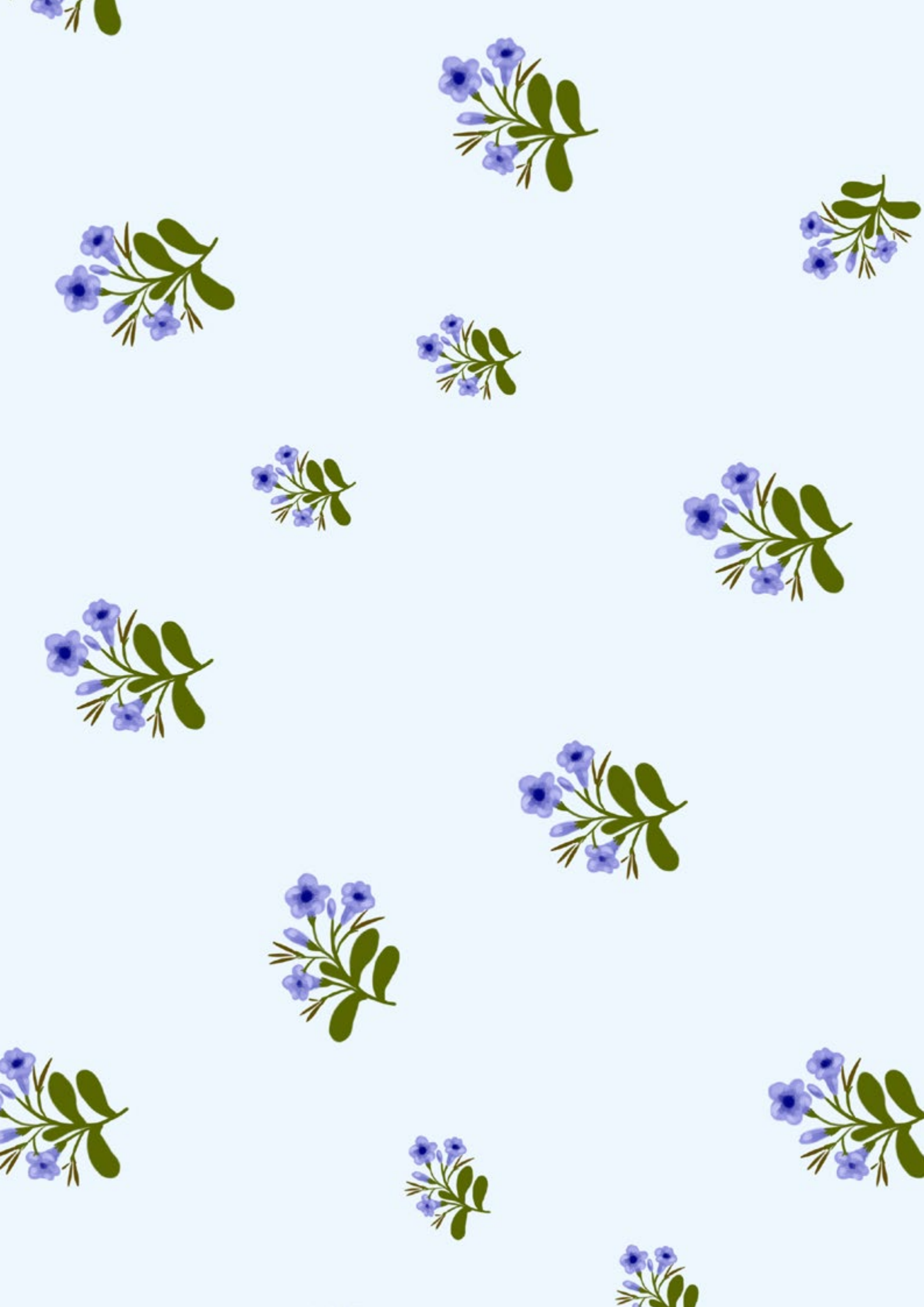




PLETEK! PLETEK! PLETEK-PLETEK!



Penulis : Eka Purnama Mustikaningtyas
Ilustrator: Andre Nur Fauzi



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pletek! Pletek!

Pletek! Pletek!

Penulis

Eka Purnama Mustikaningtyas

Penelaah

Arif Subiyanto

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Andre Dwi Nur Fauzi

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-783-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii	Kata Pengantar
iv	Daftar Isi
1	<i>Pletek! Pletek!</i> Pletek! Pletek!
20	Biodata Penulis
20	Biodata Ilustrator

Angga ngajak Dimas nggolek wijine kembang pletekan.
Angga mengajak Dimas mencari biji bunga pletekan.



Angga bingung kembang pletakan kuwi kembang apa.
Angga bingung, bunga pletakan itu bunga apa.



Ooo Tibake kembang
kencana wungu.

Ooo Ternyata bunga
kencana ungu.



Wah, akeh kembang pletekan.
Wah, ada banyak bunga pletekan.



Dimas dan Angga metiki polonge kencana wungu.
Dimas dan Angga memetik polong kencana ungu.



Wah, Dimas dan Angga oleh akeh polong.
Wah, Dimas dan Angga mendapat banyak polong.



Luwih akeh **duweke sapa? Eh, luwih akeh
sing digawa Angga.**

Lebih banyak punya siapa? Eh, lebih banyak
punya Angga.



Dimas ngajak Angga nggolek banyu.
Dimas mengajak Angga mencari air.





*Dimas njaluk tulung Angga ngisi banyu.
Dimas meminta tolong Angga menimba air.*



Angga ngelebokne polong nang banyu.
Angga memasukkan polong ke dalam air.



Awaaaas!
Awaaaas!

PETEK!



Dimas lan Angga ngguyu kekel.
Dimas dan Angga tertawa terbahak-bahak.



Aduh, lemute akeh.

Aduh, banyak nyamuk.



Lengene Angga gatel kabeh.
Lengan Angga gatal-gatal.



Dimas nggawekne obat oles gawe Angga.

Dimas membuat obat oles untuk Angga.





Dimas ngoles obat nang lengene Angga.
Dimas mengoleskan obat ke lengan Angga.



Angga senang, saiki ora gatal maneh.

Angga senang, sekarang tidak gatal lagi.

Angga ngomong maturnuwun menyang Dimas.

Dimas mengucapkan terima kasih pada Angga.



BIONARASI

Penulis



Eka Purnama Mustikaningtyas lahir di Probolinggo 38 tahun silam. Ibu rumah tangga ini seorang penulis multigenre, *freelance illustrator*, dan *freelance editor*. Pada tahun 2022, penulis terpilih sebagai tim penulis buku teks Pusat Perbukuan Kemdikbudristek. Karyanya antara lain adalah *Eduscience* Kamufase dan Mimikri (Visi Mandiri, 2022), *eduscience* Simbiosis (Visi Mandiri, 2022), *eduscience* Hewan Predator (Visi Mandiri, 2022), seri Ihsan: Ihsan Kepada Allah (Ziyad, 2022), seri Ihsan: Ihsan Kepada Diri Sendiri (Ziyad, 2022), seri Ihsan: Ihsan Kepada Manusia (Ziyad, 2022), seri Ihsan: Ihsan Kepada Lingkungan (Ziyad, 2022), Keajaiban Dunia Hewan: *Animal Architects* (Visi Mandiri, 2022), Cerdas Mengenal Angka dan Bentuk (Elex Kids, 2021), Fabel Motivasi : Kisah Kebaikan (Elex Kids, 2021), dan lainnya. Jejak penulis dapat dilihat di akun media sosial facebook Eka Purnama M, Instagram @ekapurnama603 atau Pos-El : ekapurnama603@gmail.com.

Ilustrator



Andre Dwi Nur Fauzi adalah ilustrator otodidak kelahiran 04 Maret 1999 di Probolinggo. Lulusan SMK Negeri 2 Kota Probolinggo jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun 2018. selain mengerjakan karya digital, dia juga mengerjakan karya manual seperti mural atau melukis di berbagai media serta mengajar les privat menggambar untuk anak SD hingga SMP. Instagram : @andrew_nur_fauzi.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

PLETEK! PLETEK!

PLETEK-PLETEK!

Dimas mengajak Angga mencari tumbuhan kencana ungu. Mereka asyik mengumpulkan polong. Namun, sesuatu terjadi saat polong-polong terkena air. Kejadian apa, ya? Penasaran, kan? Yuk, baca ceritanya!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-783-9 (PDF)



9 786231 127839